

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah, terletak pada iklim tropis dan kondisi tanah yang subur. Sehingga, mendukung pada bidang pertanian yang mampu menghasilkan produk pertanian yang melimpah dan berkualitas. Seperti halnya, tanaman singkong mudah dibudidayakan di Indonesia, dengan cara menancapkan potongan batang mampu tumbuh pada kondisi lingkungan apapun.

Singkong (*Manihot utilissima*) merupakan tanaman yang menyimpan cadangan makanan pada akarnya atau tanaman umbi-umbian yang mengandung karbohidrat yang cukup tinggi. Manfaat dari tanaman singkong cukup banyak dari daun, batang dan akarnya. Berdasarkan *Badan Pusat Statistika* (BPS) Provinsi Jawa Timur diketahui bahwa produksi singkong di Kabupaten Jember pada tahun 2017 sebanyak 36.288 ton.

Kabupaten Jember adalah salah satu kabupaten atau daerah yang menghasilkan singkong dengan jumlah yang cukup tinggi. Sehingga, di kabupaten Jember terdapat banyak agroindustri pengolahan singkong. Agroindustri singkong memiliki peluang yang cukup besar karena potensi yang baik di pasar. Maka, masyarakat berinisiatif mengolah singkong menjadi produk yang memiliki nilai tambah yang cukup tinggi. Selain itu, dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Salah satu usaha pengolahan singkong adalah produk suwar-suwir. Suwar-suwir merupakan makanan ringan yang terbuat dari singkong yang telah difermentasi dicampur dengan gula dan ditambahkan dengan ekstrak buah atau bubuk coklat. Suwar-Suwir Doho merupakan salah satu usaha di bidang agroindustri pengolahan pangan suwar-suwir yang terletak di Jalan Panjajaran VII No. 166 Sumpalsari,

Jember. Sebagai salah satu agroindustri yang memproduksi suwar-suwir berdiri sejak tahun 1974 dan merupakan usaha turun temurun di Sumpalsari, Jember. Usaha ini didirikan oleh ibu Wartini, kemudian di tahun 1998 sampai 2014 diteruskan oleh anaknya yang bernama bapak Misran dan di tahun 2014 sampai saat ini diteruskan oleh cucunya yang bernama bapak Yusuf Winarto. Dalam usaha suwar-suwir ini mengalami perkembangan pada proses pengemasan yang awal usaha ini pengemasan menggunakan kertas layang-layang, dikemas dengan plastik biasa, serta varian rasa hanya original dan coklat. Pengemasan saat dipegang oleh bapak Misran yaitu menggunakan plastik kedap udara untuk meminimalisir terjadinya kerusakan pada produk tetapi untuk kemasan pada produk masih menggunakan kertas layang-layang, varian rasa pada produk mulai beragam dan berlapis empat untuk tampilan suwar-suwir tersebut. Sedangkan, pengemasan saat dipegang oleh bapak Yusuf Winarto yaitu menggunakan plastik kedap udara untuk kemasan luarnya dan kemasan untuk produk menggunakan plastik, serta mengalami perubahan pada lapisan produk yaitu berubah menjadi dua lapisan. Perubahan untuk tampilan suwar-suwir terjadi untuk menyesuaikan selera konsumen dan dapat menjadi daya tarik konsumen.

Pemilik usaha Suwar-Suwir Doho memiliki tujuan dalam usaha produksi suwar-suwir adalah untuk menjadi usaha yang menghasilkan produk suwar-suwir yang berkualitas dan menyediakan lapangan pekerjaan. Untuk meraih tujuan tersebut maka pemilik usaha harus melakukan pengembangan usaha yang memerlukan perencanaan yang baik karena melakukan pengembangan usaha bukanlah hal yang mudah. Permasalahan yang ada yaitu kurangnya ketersediaan bahan baku, penggunaan peralatan produksi yang masih tradisional, dan dana untuk mengembangkan usaha yang terbatas. Kemampuan produksi suwar-suwir dilihat tiga bulan terakhir pada tahun 2019 antara lain bulan Oktober sebanyak 49,5 kg, bulan November sebanyak 45 kg, dan bulan Desember sebanyak 43 kg. Penurunan di setiap bulan dikarenakan ketersediaan tape singkong di pasar tidak stabil hal ini dapat terjadi karena ketersediaan singkong hanya di musim-musim tertentu. Di sisi lain, karena naik turunnya harga tape singkong, saat harga tape singkong naik usaha Suwar-Suwir Doho mengurangi

produksi suwar-suwir sedangkan saat harga tape singkong turun usaha Suwar-Suwir Doho melakukan proses produksi dengan jumlah yang stabil.

Adanya permasalahan seperti ini maka perlu dilakukan langkah penyelesaian dengan cara merumuskan strategi yang tepat diterapkan pada usaha Suwar-Suwir Doho, dengan tahap awal menganalisis dari segi eksternal seperti peluang dan ancaman serta segi internal yaitu kekuatan dan kelemahan, menggunakan alat analisis SWOT untuk merancang strategi pilihan serta matriks QSPM untuk memilih strategi utama pada usaha Suwar-Suwir Doho.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan diatas penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang strategi pilihan yang sesuai dengan pengembangan agroindustri suwar-suwir pada Suwar-Suwir Doho yang memiliki waktu berdiri yang cukup lama dan memilih strategi utama dalam usaha pengembangan agroindustri suwar-suwir agar keberlangsungan produksi di Suwar-Suwir Doho terjaga baik serta mengambil judul Analisis Strategi Pengembangan Usaha Suwar-Suwir pada Suwar-Suwir Doho Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor lingkungan eksternal dan internal apa saja yang ada dalam pengembangan usaha suwar-suwir di Suwar-Suwir Doho?
- b. Bagaimana strategi pilihan yang tepat diterapkan dalam pengembangan usaha suwar-suwir di Suwar-Suwir Doho?
- c. Bagaimana strategi prioritas dalam pengembangan usaha suwar-suwir di Suwar-Suwir Doho?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan eksternal dan internal yang ada dalam pengembangan usaha suwar-suwir di Suwar-Suwir Doho.
- b. Untuk merancang strategi pilihan yang tepat diterapkan dalam pengembangan usaha suwar-suwir di Suwar-Suwir Doho.
- c. Untuk memilih strategi utama dalam pengembangan usaha suwar-suwir di Suwar-Suwir Doho.

1.4 Manfaat

Dalam penulisan skripsi dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, adalah hasil penelitian bermanfaat untuk menambah wawasan dan pembelajaran tentang pengembangan usaha pada produk suwar-suwir.
- b. Bagi perusahaan, adalah hasil penelitian dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam upaya meningkatkan jumlah penjualan produk suwar-suwir.
- c. Bagi pembaca, adalah hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi pembelajaran.

